

FEEDBACK OSCE KOMREHENSIF PERIODE NOVEMBER 2023 TA 2022/2023

17711095 - NIKKI FAJ RAHMAWATI

STATION	FEEDBACK
STATION 1 : PSIKIATRI	Anamnesis baik auto dan alloax lengkap , px status mental kurang sistematis, penampilan baik RD baik, afek depresif dg hipotimik dg baik, arus normal it seperti apa, penilaian tilikan blm benar, dx kerja benar, menyebut 1 dd dg benar yg satunya blm benar, bedakan psikotik dan non psikotik ya, edukasi butuh suport keluarga, dirujuk jika blm membaik utk psikotx
STATION 10: GASTROINTESTINAL	ax lengkap dan mengarah, bisa ditambah dengan intonasi dan eye contact ke pasien. Beri introduksi/penjelasan tentang pemeriksaan nyeri. Yang harus dilakukam dan diaporkan adalah Murphy sign, px nyeri epigastrik sdh dilakukan. Interpretasi USG abdomen kurang tepat. Dx kurang tepat, ini dominannya radang/infeksi, bukan batu -- sdh diralat.
STATION 11: REPRODUKSI	Anamnesis : anamnesis gunakan pertanyaan terbuka, agar pasien cerita yang dialaminya, sehingga tidak ada info yang terlewat. Pemeriksaan : Pemeriksaan abdomen belum dilakukan, untuk mengetahui lokasi nyeri dan TFU, karena pasien post partum. Sebutkan pemeriksaan penunjang yang tepat. DX belum tepat karena pemeriksaan belum lengkap, seperti TFU dll. DD belum disebutkan. Terapi, perlu antipiretik karena pasien demam, AB yang sesuai dan oksitosin karen ada sub involusi
STATION 12: HEMATOINFEKSI	DD kurang sesuai. lain lain tidak masalah
STATION 13: INDERA	Anamnesis tidak menggali keluhan di hidung maupun di tenggorokan // Anamnesis tidak menggali yang memperingan maupun memperberat keluhan // Anamnesis kurang lengkap // Pemeriksaan fisik telinga hanya dilakukan yang sebelah kanan saja // Pemeriksaan fisik hidung dan tenggorokan tidak dilakukan // Diagnosis sudah OK // Tatalaksana non Farmakoterapi sudah OK // Edukasi OK // Belum melakukan tes pendengaran Garputala // Belum mengevaluasi liang telinga setelah ekstraksi dilakukan //
STATION 2: RESPIRASI	Tatalaksana oksigenasi di awal sudah tepat. Anamnesis sudah cukup lengkap. Pemeriksaan fisik cukup sistematis. Interpretasi Rontgen thorax kurang tepat. Diagnosis utama kurang tepat. Tatalaksana kurang tepat.
STATION 3: MUSKULOSKELETAL	pelajari lagi jenis jenis pemeriksaan cedera lutut selain dower dll, dan fungsi pemeriksaan untuk apa, trus ROM juga harus di nilai, satu lagi yang penting periksa/tanya antropometri, udah okay, satu lagi yang penting periksa/tanya antropometri, gak bisa pemeriksaan dower dll. Interpretasi rontgen kurang tepat ini normal, diagnosis utama harusnya sobekan meniscus bukan ACL dan DD PCL. edukasi salah harus rujuk.

STATION 4: UROGENITAL	lupa cuci tangan saat mengawali pemeriksaan fisik, saat menyambung urine bag dengan kateter kenapa tanpa sarung tangan steril dilakukan diawal padahal itu dilakukan diakhir saja bisa, tidak ada persiapan yang matang terkait alat kebutuhan pasang kateter seperti jelly tidak disiapkan di spuit, kassa tidak disiapkan, memaasakan, tampak bingung sehingga banyak langkah yang terbalik balik dan tidak sistematis, memampatkan alat tidak pada daerah steril yang ada duk sterilnya, waktu habis dan gagal memasang kateter, disediakan korentang dipakai untuk mengambil alat alat dengan prinsip steril ya dan jangan pakai tangan yang belum pakai handscoon steril
STATION 5: SISTEM SARAF	rps: pengobatan sblmnya, riw TT sblmnya?riw lainnya /kejang sebelumnya dll//px fisik kurang spO2,kok tdk deskripsi potr de entry lukanya harusnya dideskripsikan lukanya seperti apa?tdkmencari tanda trismus, hipertonus, rhisus sardonikus//interpretasinya ya//dx kurang lengkap derajatnya, dan dx penyerta vulnus punctumnya//tx baru sebagian disebutkan, kurang eradikasi bakteri dan muscle relaxannya
STATION 6: ENDOKRIN DAN METABOLIK	anamnesis ok//px fisik apapun stationnya KU dan TTV itu wajib ditanya ya dek// dx ok, jgn kekecoh dgn hasil profil lipid ya, hapalkan cutoffnya //edukasi ok
STATION 8: INTEGUMENTUM	Pelajari Tzank test., dosis obat tidak tepat,
STATION 9: KARDIOVASKULAR	Safety jangan lupa pakai handscoon, Urutan BLS tidak tepat seharusnya SRS CAB, saat periksa nadi, perhatikan lokasi cek karotisnya, kompresi tidak tepat ditengah , kemudian mahasiswa masih bingung langkah yang harus dilakukan, airway pastikan clear sebelum memberikan bantuan nafas, ketika memberikan bantuan nafas pastikan melihat pengembangan dada juga, untuk memastikan nafas bantuan masuk. belajar lagi algoritma BLS dari AHA ya, sama latihan